

Sosialisasi Penguatan Preferensi Politik Siswa Sma Negeri 1 Pinogaluman Menjelang Pemilu Serentak 2024

Socialization Of Strengthening Political Preferences For Students Of Sma Negeri 1 Pinogaluman Ahead Of The 2024 Simular Elections

Ramli Mahmud¹, Sastro M. Wantu¹, Udin Hamim¹, Padli Polone¹

¹ Progam Studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

*ramlimahmud33@ung.ac.id

ABSTRAK

Berbagai ragam masalah mengenai pemilu serentak 2024 adalah menyangkut dengan pemilih pemula. Dengan demikian, pengabdian tentang sosialisasi penguatan preferensi politik bagi siswa sangat penting untuk dilakukan agar mereka siap untuk menjadi pemilih yang partisipatif pada Pemilu serentak tahun 2024. Oleh sebab itu pengabdian ini bermitra dengan sekolah SMA Negeri 1 Pinogaluman yang ditunjukan lewat pendandatangan kersajasama (IA) antara penyelenggara dengan pihak sekolah. Pengabdian ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hasil pengabdian menunjukan bahwa sebelum pelaksanaan pengabdian tingkat kognitif siswa sangat rendah terhadap Pemilu serentak 2024 serta pereferensi politik siswa mengenai hak politik 93,2 % berdasarkan pada pertimbangan orang tua. Pengabdian ini dikatakan berhasil dikarenakan uji post-test melalui google form menunjukan tingkat kognitif siswa tentang Pemilu di atas rata-rata 88 % serta preferensi politik siswa tentang hak politik 81,3% tidak tergantung kepada pilihan orang tua. Dari hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa pengabdian dalam bentuk sosialisasi kepada siswa efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan membentuk preferensi politik siswa sebagai pemilih pemula. Berdasarkan pada hal tersebut maka langkah yang harus dilakukan oleh lembaga penyelenggara Pemilu maupun stakeholder untuk melakukan pendampingan berkala serta sosialisasi melalui media sosial yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

Kata kunci — Sosialisasi, Preferensi politik, Siswa, Pemilih Pemula

ABSTRACT

Various variety problem about elections simultaneously 2024 is concerns with voter beginner. With thus, devotion about socialization strengthening preference political for student very urgent for done for them ready for be participatory voters in the election simultaneously the year 2024. For a reason that devotion this partner with the designated Pinogaluman 1 Public High School past signing cooperation (IA) between organizer with party school. devotion this use method lectures and discussions. Results of dedication showing that before implementation devotion level cognitive student very low to Elections simultaneously 2024 as well reference political student about right politics 93.2 % based on parental considerations. devotion this said succeed due to the post- test through google forms showing level cognitive student about Elections above the average of 88 % as well preference political student about right politics 81.3% do not depends to parent 's choice. From the results obtained could concluded that devotion in form socialization to student effective in Upgrade knowledge and shape preference political student as voter beginner. Based on p the so must step carried out by the institution organizer Elections and stakeholders for do accompaniment periodically as well as socialization through appropriate social media with needs and interests student.

Keywords — Socialization, Preference politics, Students, Voters Beginner

1. Pendahuluan

Agenda Pemilu serentak 2024 merupakan momentum baru bagi agenda demokrasi di Indonesia sepanjang sejarah sejak pemilu pertama kali dilaksanakan hingga saat ini. Tentunya, hal ini membutuhkan keseriusan bagi semua elemen bangsa untuk menselaraskan kepentingan demi tercapai tujuan pemilu yang berintegritas. Hal ini juga beririsan dengan kesiapan pemilih pemula yang selalu menjadi masalah dalam setiap perhelatan Pemilu maupun Pilkada. [1] mengemukakan bahwa salah satu permasalahan penting bagi pemilih pemula adalah menyangkut dengan minimnya tingkat kognitif dan pengalaman mereka dalam Pemilu, hal ini yang kemudian membuat mereka cenderung pasif pada tingkat partisipasi politik. Temuan lainnya dikemukakan oleh [2] tentang pengetahuan dan kesadaran siswa pada Pemilu 2019 masih rendah atau minim terkait hukum Pemilu.

Hal yang sama dikemukakan oleh [3] yang mana kurangnya pengetahuan Pemilih Pemula terhadap calon atau partai politik membuat mereka cenderung mengikuti pilihan orang tua dan teman sejawat. Temuan lain yang tidak kalah pentingnya adalah [4] yang melihat partisipasi pemilih pemula siswa sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pemahaman dan literasi (melek politik) yang dimiliki oleh pemilih pemula. Dengan demikian apa yang dikemukakan oleh [5] tentang orientasi kognitif, efektif dan evaluative harus dilakukan untuk menumbuhkembangkan kesadaran siswa sebagai pemilih Pemula.

Data KPU Bolaang Mongondow Utara bulan April 2021 menunjukkan bahwa jumlah pemilih pemula di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebanyak 954 jiwa. Data tersebut sudah dipastikan akan bertambah ketika penyelenggaraan Pemilu serentak 2024. Artinya, pemilih pemula adalah warga negara yang baru memiliki hak pilih atau tepatnya berada di umur 17 tahun atau dibawah 17 tahun tapi sudah menikah maka dapat dipastikan siswa SMA sederajat yang sekarang berada di kelas 10, 11 dan 12 dipastikan akan menjadi pemilih pada pemilu serentak 2024. Untuk mereduksi hal tersebut, keberadaan siswa SMA

Pinogoluman dapat dijadikan sebagai rujukan. Data keberadaan siswa di SMA Pinogoluman berjumlah 408 orang, dengan komposisi kelas 10 berjumlah 156 orang, kelas 11 berjumlah 120 orang dan kelas 12 sebanyak 122 orang merupakan pemilih pemula yang akan menggunakan hak politik atau sebagai pemilih potensial disaat Pemilu 2024.

Konteks tersebut menunjukkan bahwa pemilih pemula memiliki posisi strategis dalam menciptakan pemilu yang berintegritas. [6] mengemukakan bahwa sebagai generasi penerus bangsa, siswa atau pemuda memiliki peran dan posisi yang strategis, terdapat potensi termasuk idealisme yang dimiliki siswa/ pemuda dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan terencana dan terprogram untuk mencapai kemampuan aktual yang memiliki kesadaran intelektual, emosional dan sosial. Hal ini juga tidak terlepas dari tantangan kemajuan teknologi informasi yang terbuka saat ini. [7] dan [8] mengemukakan bahwa era Revolusi Industri 4.0 saat ini menuntut generasi bangsa tidak hanya melek terhadap teknologi, akan tetapi perlu penguatan untuk kemampuan dalam menelaah dan memahami informasi melalui literasi lebih khususnya Pemilu.

Hubungannya dengan pemilih pemula, penguatan yang paling tepat dilakukan adalah melalui pendidikan formal. Hal ini beririsan dengan apa yang dikemukakan oleh [9] pendidikan formal masih diyakini sebagai lembaga formal yang mampu merubah pola pikir, sikap, dan mental manusia. Dengan demikian, selain penguatan dilakukan oleh guru, keterlibatan lembaga Perguruan Tinggi sangat penting dalam memberikan pendidikan politik kepada siswa. Artinya, pada konteks ini, pendidikan politik pemilih pemula dalam hal ini siswa SMA sederajat sangat penting untuk dilakukan menjelang pemilih yang partisipatif, rasional serta ideal dalam mengawal Pemilu yang berintegritas tahun 2024. Berdasarkan pada argumentasi tersebut maka, tujuan pengabdian adalah meningkatkan preferensi dan kesadaran politik siswa yang cerdas pemilu serta mendorong siswa menjadi pemilih yang partisipatif menuju pemilu yang berintegritas.



2. Metodologi

Pelaksanaan pengabdian ini bertempat di SMA Negeri 1 Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 26 Oktober 2022. Metode yang digunakan adalah penyebaran kuesioner melalui geogole form, ceramah, diskusi serta games. Adapun pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pengabdian ini sebagai narasumber adalah dosen, mahasiswa dan guru PPKn SMA Negeri 1 Pinogaluman. Pengambilan data kuesioner terdiri dari pre-test, dimana setiap peserta mengisi kuesioner yang dibagi oleh penyelenggara, hal ini yang menjadi rujukan dalam pembobotan dan penguatan materi sosialisasi. Langkah selanjutnya adalah mengukur pengetahuan dan preferensi siswa melalui kuesioner post-test setelah pelaksanaan pengabdian, metode ini dilakukan untuk mengukur akruasi atas capaian tujuan pengabdian hingga pada pelaporan dan penulisan jurnal ilmiah. Untuk kelancaran kegiatan pengabdian, langkah atau tahapan yang dilakukan antara lain tahapan I (persiapan) yang mencakup koordinasi dan penajakan awal dalam hal ini surat mitra dengan Pihak Sekolah SMA Negeri 1 Pinogaluman sebagai kelompok sasaran, pengajuan proposal, SK dan Surat Tugas pengabdian di LP2M Universitas Negeri Gorontalo serta koordinasi penggunaan fasilitas dan sarana parasarana termasuk peserta dan penyusunan materi penyuluhan/ sosialisasi. Tahapan II (pelaksanaan dan laporan) yang mencakup pelaksanaan kegiatan dan penandatanganan kerja sama antara pihak sekolah dengan penyelenggara pengabdian serta penyusunan laporan akhir pengabdian.

3. Pembahasan



Gambar 1 : Penandatanganan Kerjasama (IA)

Pelaksanaan pengabdian ini sangat didukung oleh Perguruan Tinggi dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo (LP2M-UNG) melalui Surat Keputusan (SK) Nomor 1282/UN47.D1/HK.04./2022 dan surat tugas pelaksanaan pengabdian Nomor 1133/UN47.D1/PM.01/2022. Selain itu, dukungan mitra dalam hal ini SMA Negeri 1 Pinogaluman sangat mendukung kegiatan tersebut, sejak observasi awal hingga pelaksanaan kegiatan ditandai dengan adanya surat implementasi kerja sama antara pelaksana dalam hal ini Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Prodi, PPKn dengan pihak sekolah dengan nomor 421.3/sman 1 pglu/220/x/2022B. Dalam sambuatannya, Kepala Sekolah sangat mengharpakn kegiatan ini harus dilakukan secara berkelanjutan, dimana pendidikan politik bagi siswa sangat penting untuk dilakukan, sebagai warga negara yang baik semua harus turut serta dalam memberikan penguatan politik kepada siswa khususnya dalam mencerdaskan siswa menuju pemilu 2024.



Gambar 2 : Pelaksanaan Pengabdian

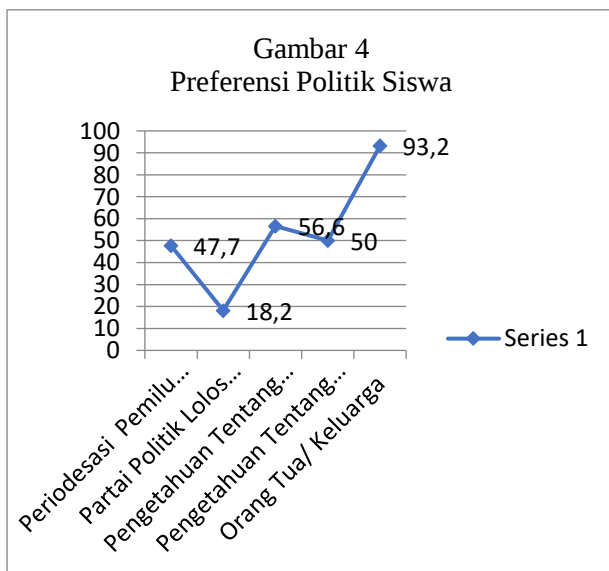
Apa yang dikemukakan oleh kepala sekolah tersebut sesuai dengan [10] untuk membentuk perilaku siswa yang baik dapat dilakukan melalui penguatan pemahaman dan pengetahuan atas perilaku melalui lingkungan sekolah. Dalam konteks ini, [11] mengajak kita untuk berikhtiar tentang aktualisasi nilai bagi setiap warga negara termasuk siswa sebagai pemilih pemulah untuk menjangkau semua bidang, termasuk politik, sosial, budaya dan ekonomi. Kaitannya dengan pengabdian ini merupakan bagian dari tanggungjawab untuk mengaktualisasikan pengetahuan kepada siswa dibidang politik. Terjalinnnya Kerjasama yang baik antara penyelenggara dengan sekolah dapat

menimbulkan antusias yang sangat luar biasa bagi siswa. Namun karena keterbatasan fasilitas maka peserta dibatasi 60 peserta dari totalitas jumlah siswa 408 orang yang terdiri dari 20 orang perwakilan kelas atau angkatan



Gambar 3 : Pemberian Materi Oleh Mahasiswa

Sesuai dengan metode pelaksanaan, tahapan yang dilakukan sebelum metode ceramah adalah pre-test melalui google form, hasil dari pre-test tersebut dijadikan sebagai rujukan materi diskusi. Hasil pre-test menyangkut dengan preferensi politik siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Sumber : Data Diolah berdasarkan sebaran google Form Tanggal 26 Oktober 2022

Data tersebut menunjukkan bahwa preferensi politik siswa sebagai pemilih pemulah dapat dikatakan memprihatinkan, dimana pada semua aspek preferensinya sangat rendah. Siswa yang mengetahui tentang periodisasi pemilu

atau Pilkada yang dilaksanakan selama 5 tahun sebesar 47,7%, Pengetahuan siswa mengenai partai politik lolos verifikasi 18,2%, pengetahuan tentang pemilu 56,6%, pengetahuan tentang pilkada 50% dan pengaruh orang tua dalam memutuskan pilihan politik oleh siswa 93,2%. Atas data tersebut, metode ceramah dilakukan berdasarkan pada hasil pre-test, dimana muatan materi berdasarkan pada hasil kuesioner sebelum metode ceramah. Atas dasar hal tersebut maka metode ceramah dikolaborasi dengan metode permainan games, bagi peserta yang menjawab benar atas pertanyaan yang diberikan oleh narasumber akan diberikan hadiah berupa parsel. Langkah tersebut bersifat kondisional dan hasilnya dapat mendorong giat siswa dalam mengikuti materi.



Gambar 5 : Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian

Temuan atas data tersebut beririsan dengan temuan [1], [12] dan [13] bahwa penguatan atas preferensi politik pemilih pemulah sebagai arena pendidikan politik adalah bentuk dari proses pembelajaran bagi siswa untuk hidup bernegara. Dengan demikian penguatan atas tingkat kognitif siswa sebagai pemilih pemulah sangat penting untuk dilakukan oleh berbagai pihak dalam mencerdaskan warga negara lebih khusus untuk pemilih pemulah untuk melek terhadap pemilu dan isu politik kebangsaan lainnya, Karena isu pemilih pemula menjadi permasalahan utama dalam Pemilu maka substansi dalam pengabdian ini adalah memberikan penguatan atas preferensi politik mereka menjelang Pemilu 2024.

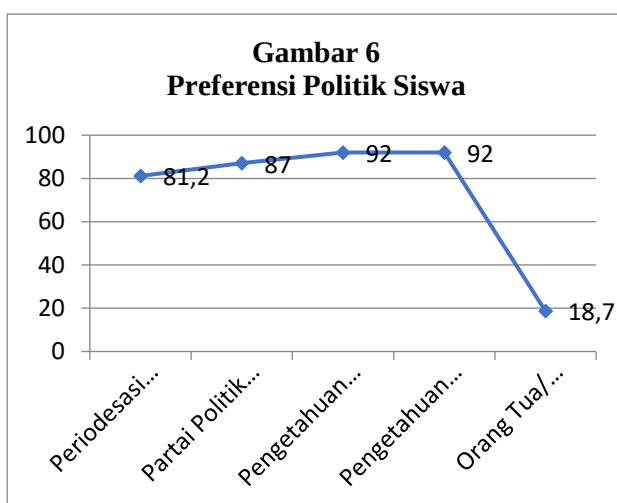


Gambar 7 : Sesi Diskusi



Gambar 8 : Hadiah Games

Atas metode yang diterapkan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa terhadap Pemilu 2024. Hal ini dibuktikan dengan post-test setelah seluruh rangkaian kegiatan pengabdian dilaksanakan. Ukuran atas hal tersebut terjawab lewat tingkat kognitif siswa di SMA Negeri 1 Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongdow Utara Provinsi Sulawesi Utara. Kondisi ini dibuktikan lewat hasil γ -post-test dengan pre-test mengalami perubahan yang signifikan. Semua aspek atau indikator mengalami peningkatan pada post-test setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pengetahuan terhadap periodisasi Pemilu atau Pilkada sebesar 81,2%, Pengetahuan siswa mengenai partai politik lolos verifikasi 87%, pengetahuan tentang pemilu 92%, pengetahuan tentang pilkada 92% dan pengaruh orang tua/keluarga dalam memutuskan pilihan politik oleh siswa 18,7%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.



Sumber : Data diolah berdasarkan sebaran google Form Tanggal 26 Oktober 2022

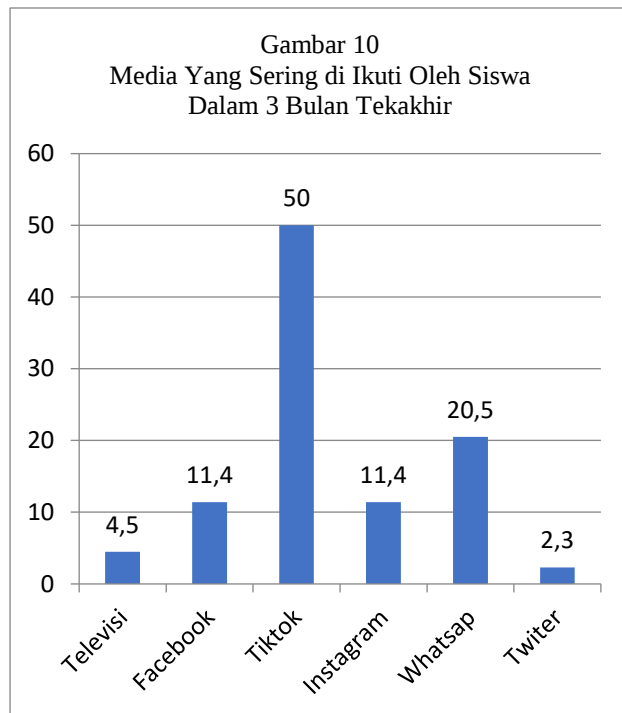
Data tersebut menunjukkan bahwa proses pengabdian tentang siswa bertanya Pemilu menjawab sebagai penguatan preferensi politik bagi siswa di SMA Negeri 1 Pinogaluman dikatakan efektif dan berhasil dalam pencapaian tujuan pengabdian. Gambaran atas kedua data tersebut antara pre-test dan post-test dalam pengabdian tersebut mengalami perubahan dan peningkatan. Dengan demikian, untuk mendorong pemilih pemulah yang partisipatif membutuhkan berbagai tindakan atau skenario dari berbagai pihak termasuk perguruan tinggi untuk turut serta dalam penguatan perilaku partisipatif pemilih pemulah khususnya siswa SMA Negeri 1 Pinogaluman menjelang Pemilu Serentak 2024.



Gambar 9 : Evaluasi Pengabdian

Temuan lain yang tidak kalah pentingnya yang harus disikapi oleh berbagai pihak yang berkepentingan termasuk penyelenggara adalah menyangkut dengan sumber informasi sebagai literasi pemilih pemulah. Dimana metode atas penyajian informasi sebagai sumber bagi siswa sebagai pemilih pemulah layak untuk diseriisi. Apa yang menjadi temuan [7] dan [8] tentang dinamika era Revolusi Industri 4.0

mejadi tatanan baru untuk penguatan preferensi dan kemandirian siswa sebagai pemilih pemuloh. Artinya kondisi tersebut bukan menjadi agenda terencana namun menjadi kebutuhan untuk masyarakat dunia sekarang, Gambaran atas temuan pengabdian dan dieskplorasi lewat penggunaan media online bagi siswa di SMA Negeri 1 Pinogaluman dapat disikapi pada gambar berikut :



Sumber : Diolah melalui sebararan kuesioner google form

Merujuk pada temuan data tersebut dapat diilhami kepada semua stakeholder termasuk penyelenggara bahwa, diera teknologi yang terbuka sekarang mengharuskan kepada semua pihak untuk dapat mengintegrasikan semua kepentingan termasuk preferensi politik bagi siswa sebagai pemilih pemuloh, Atas temuan data tersebut, agenda untuk mengsingkronisasikan penguatan preferensi politik pemula sudah layak dan harus disiapkan media pendidikan untuk penguatan preferensi politik melalui media sosial yang disukai oleh pemilih pemuloh, Sasaran utama untuk untuk penguatan preferensi politik bagi siswa selain langkah konvensioanl secara langsung juga dapat dilakukan melalui langkah konvensional melalui media sosial. Dengan demikian maka, penggunaan media tiktok, whatsapp, facebook, instgram dan lain sebagainya perlu disesuaikan

untuk penguatan preferensi politik bagi pemilih pemula khususnya siswa yang sementara berada di jenjang pendidikan SMA sederajat.

4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian dengan tema “Penguatan Preferensi Politik Bagi Siswa di SMA Negeri 1 Pinogaluman” telah dilaksanakan dengan baik dan hasil yang maksimal sesuai. dengan tujuan pelaksanaan pengabdian. Hal ini tidak terlepas dari dukungan baik kampus maupun pihak sekolah dan para peserta dalam hal ini siswa. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan pengabdian, aspek kognitif atau tingkat pengetahuan siswa tentang Pemilu mengalami peningkatan dan berbeda dengan sebelum pelaksanaan, dimana pengetahuan siswa terhadap Pemilu dengan nilai rata-rata 44 % dan preferensi politik tentang pilihan politik berkisar 6,8 %, hal ini dikarenakan sekitar 93,2 % prefereensi pilihan politik siswa berdasarkan pada pertimbangan orang tua. Melalui uji post-test dengan menggunakan perangkat google form terlihat dengan jelas bahwa pengetahuan siswa tentang Pemilu di atas rata-rata 88 % serta preferensi politiknya terhadap pilihan politik berkisar 81,3 % bila dibandingkan dengan tes sebelum pelaksanaan pengabdian.

Atas kesimpulan dari capaian pelaksanaan pengabdian tersebut maka saran atau rekomendasi yang perlu dilakukan kedepan adalah melakukan pendampingan secara berkala, baik dilakukan oleh sekolah, perguruan tinggi maupun lembaga yang berkompeten seperti KPUD dan Bawaslu agar tetap konsisten dalam memberikan penguatan politik kepada siswa. Selain itu, langkah penguatan yang dilakukan adalah melalui media sosial terutama tiktok, Whatsaap, Facebook dan Instagram yang sesuai dengan kebutuhan informasi siswa sebagai pemilih pemuloh.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Gorontalo, Pimpinan Program Studi PPKn FIS UNG, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pinogaluman beserta staf dan jajarannya yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian ini.

6. Daftar Pustaka

- [1] R. Mahmud, S. Kamuli and A. Wantu, "Sosialisasi : Santri Bertanya Pemilu Menjawab Bagi Santri di Pondok Pesantren Alkhairaat Kota Gorontalo," *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 8, pp. 1009-1014, 2022.
- [2] I. Satriawan, Y. Gunawan, F. K. Sulaiman and M. B. A. Haviz, "Pemilih Plemula, "Cerdas Pemilu"," *jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, vol. 5, no. 2, pp. 122-126, 2020.
- [3] Mahyudin, A. Reni and H. Darni , "Sosialisasi Penting Partisipasi Pemilih Pemula," *Humanism*, vol. 3, no. 1, pp. 1-8, 2022.
- [4] V. Hajad and Ikhsan, "Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula," *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Darma Bakti Teuku Umar*, vol. 1, no. 1, pp. 19-27, 2019.
- [5] G. Almond and Verba, *Budaya Politik, Tingkah laku Politik dan Demokrasi di Lima Negara*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- [6] S. W. Utami, M. Hilmi and A. Umam, "Pengembangan Pendidikan Moral,Karakter dan Kepemimpinan Siswa SMA/ SMK melalui Kegiatan I Glow I Bro di Kabupaten Banyuwangi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, vol. 3, no. 1, pp. 77-84, 2018.
- [7] M. A. Tijow, D. A. Sembiring, A. Aryesan and P. E. Risamasi, "Edukasi Gerakan Literasi SAekolah Menuju Program Merdeka Belajar," *Abdimas Galuh*, vol. 4, no. 2, pp. 1006-1025, 2022.
- [8] G. Setiarso, F. W. Chrostanto and surono, "Peningkatan Kemampuan Siswa Berbasis Arduino Untuk Mikro Industri," *Abdimas Galuh*, vol. 4, no. 2, pp. 705-714, 2022.
- [9] Y. A. Boko, "Penyuluhan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa SMP Negeri 12 Ternate Kecamatan Moti Kota Ternate," *Abdimas Galuh*, vol. 4, no. 2, pp. 1397-1407, 2022.
- [10] M. Z. A. Rustam, D. Mutyah, S. Kirana and D. S. Rachmawati, "Peningkatan Kesehatan Remaja Melalui Penyuluhan Tentang Perilaku Buliyng Do SMK Kesehatan Nusantara Surabaya," *Abdimas Galuh*, vol. 2, no. 2, pp. 92-98, 2020.
- [11] A. Budiman , E. Nurholis and T. Erlina , "Pelatihan wawasan Kebangsaan Bagi Pertahanan Sipil (HANSIP) Di Desa Kertahayu Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis," *Abdimas Galuh*, vol. 2, no. 2, pp. 181-185, 2020.
- [12] Azirah, "Partisipasi Politik Pemula Dalam Pesta Demokrasi," *Politica*, vol. 6, no. 2, pp. 86-100, 2019.
- [13] P. S. Wardhani, "Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum," *JUPIIS : Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 10, no. 1, pp. 57-62, 2018.
- [14] Z. Erma, D. Robiyanti, Asmaiyani, Ismayani and S. Rambe, "Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Berita Hoax Dalam Penggunaan Media Sosial Terhadap Ibu-Ibu Anggota Anggota Ikatan Masyarakat Koto Tengah (IMKT) MEDAN," *JPKM : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 26, no. 2, pp. 139-144, 2022.
- [15] Rosmaini, Arnita and F. Rozi, "Keterampilan Literasi Untuk Meningkatkan Budaya Suka Baca Di Sekolah Amalia," *JPKM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 4, pp. 428-431, 2017.
- [16] I. A. D. Astuti , Dasmo and R. A. Sumarni, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Appype Di SMK Bina Mandiri Depok," *JPKM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , vol. 24, no. 2, pp. 695-701, 2018.
- [17] D. Y. Annisa, H. P. Tambunan and C. Y. Pratama, "Pendampingan Literasi Bagi MAsyarakat Di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan," *JPKM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 27, no. 4, pp. 380-385, 2021.
- [18] H. N. Situmorang, B. Nursanni and S. Ulgari , "Pelatihan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kepada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *JPKM : Jurnal Pengabdian Kepada MAsyarakat*, vol. 27, no. 3, pp. 204-208, 2021.

